

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuat tekan beton optimum yang dapat dicapai sebesar 57,11 MPa dengan kadar *fly-ash* 12 %, kadar *superplastisizer* 2 %, dan slump sebesar 14,95 cm.
2. Kuat tekan beton optimum tanpa *fly-ash* yang dapat dicapai sebesar 51,35 MPa dengan kadar *superplastisizer* sebesar 2 %, dan slump sebesar 18,15 cm.
3. Kuat tekan beton dengan mutu sangat tinggi (> 80 Mpa) belum dapat dicapai, namun kuat tekan beton mutu tinggi sudah dapat dicapai (> 50 MPa).
4. Perbandingan berat bahan susun beton optimum tanpa *fly-ash* dengan kadar *superplastisizer* 2% adalah 1 *superplastisizer* : 14 air : 50 semen : 29,97 pasir : 63,69 koral.
5. Perbandingan berat bahan susun beton optimum dengan kadar *fly-ash* 10% dan *superplastisizer* 2% adalah 1 *superplastisizer* : 14 air : 5 *fly-ash* : 45 semen : 29,97 pasir : 63,69 koral.

5.2. Saran.

1. Untuk mendapatkan beton mutu sangat tinggi (dengan kuat tekan > 80 MPa), maka perlu diadakan penelitian dengan bahan susun yang mempunyai kualitas lebih baik.
2. Untuk mendapatkan beton yang lebih baik lagi maka dapat diadakan penelitian tentang pengaruh faktor air semen terhadap kuat tekan beton.
3. Untuk mengetahui perbandingan kuat tekan pada umur 3, 7, 14, dan 21 hari, maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh kuat tekan beton terhadap umur, bahkan jika waktunya memungkinkan dapat diadakan sampai dengan umur 90 hari.
4. Untuk mendapatkan beton yang lebih baik lagi maka dapat diadakan penelitian tentang pengaruh modulus kehalusan agregat kasar terhadap kuat tekan beton.
5. Untuk mendapatkan beton yang lebih baik lagi maka dapat diadakan penelitian tentang pengaruh gradasi agregat kasar terhadap kuat tekan beton.